



## Representasi Konflik Komunikasi Keluarga di Film Minari

Andriansyah, Indri Rachmawati\*

*Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunika, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

**Article history :**

Received : 4/4/2022

Revised : 10/7/2022

Published : 11/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 17 - 22

Terbitan : Juli 2022

### ABSTRAK

Salah satu film asal Amerika berjudul Minari merupakan salah satu film keluarga yang menceritakan bagaimana konflik yang ada dalam suatu keluarga. Film ini menceritakan keluarga Yi sebuah keluarga imigran Korea-Amerika yang pindah ke pedesaan Arkansas untuk menggapai American Dream dengan cara bertani. Perbedaan sifat antara suami istri Jacob Yi dan Monica Yi yang menyebabkan konflik merupakan alur cerita film ini. Penelitian ini berjudul "Representasi Konflik Komunikasi Keluarga dalam Film Drama Minari, Analisis Semiotik Roland Barthes Dalam Film Drama Minari". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna Denotasinya, konotasinya, dan mitosnya yang terdapat dalam film Minari. Serta bagaimana sebuah film merepresentasikan komunikasi keluarga yang terdapat didalamnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Serta menggunakan pendekatan semiotika oleh Roland Barthes. Teknik pengumpulan data penelitian diantaranya dengan observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data penelitian terdiri dari proses reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan dan verifikasi data penelitian. Hasil penelitian ini digambarkan bahwa film drama Minari merepresentasikan bagaimana konflik komunikasi keluarga terjadi mulai dari latar belakang munculnya konflik, lalu konflik semakin berkembang hingga mencapai puncaknya dan konflik tersebut dapat diselesaikan.

**Kata Kunci :** Konflik; Keluarga; Minari.

### ABSTRACT

One of the American movies titled Minari is one of the family movies which tell about how conflict came in a family. This movie tell a story about Yi Family an immigrant Korean-American family that decided to move to rural Arkansas to achieve American Dream with farming. Difference in character between Jacob YI and Monica Yi make conflict in their family is the story of this movie. This study, entitled "Representation of Family Communications Conflict In Film Drama Minari, Roland Barthes Semiotics Analysis of Drama Movie Minari". Methods used by this study is qualitative research methods. Aswell as using the theory of semiotics of Roland Barthes. Data collection of this study are observation. Documentation and literature study. Research data analysis technique are process of data reduction, data presentation, then make a conclusion and verification process. The purpose of this study was to determine the meaning of denotation, connotations, and myths contained in the movie Minari. And how movie represent family communications conflict that in it. The results of this study is drama movies Minari represent how conflict came to a family, from how the conflict is formed, then the conflict getting bigger until the peak of conflict and the conflict is resolved.

**Keywords :** Conflict; Family; Minari.

@ 2022 Jurnal Riset Manajemen Komunikasi Unisba Press. All rights reserved.

## A. Pendahuluan

Film adalah bidang kajian yang sangat relevan untuk analisis semiotika berdasarkan Van Zoest, film dibuat sebagai tanda dan tanda-tanda tersebut termasuk dari beberapa sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk menghasilkan respon yang diharapkan, hal ini berbeda dengan bahasa lisan dan tulisan, film tidak terdiri dari uni-unit yang terpisah, tetapi satu kesatuan sistem yang mempunyai arti yang berkesinambungan (Sobur, 2002)

Sementara itu, menurut Yoyon Mudjioni, film sangat penting dan juga menarik dalam kajian penelitian semiotika, karena perkembangan dan pertumbuhan film begitu cepat dan efektif bagi penontonnya. Hasil kajian yang dilakukan terhadap film tersebut dapat menentukan apakah film tersebut layak disajikan atau tidak, karena sebuah film harus dinilai dari sudut pandang artistik dan tidak hanya dari sudut rasional, karena jika hanya dinilai dari sudut pandang rasional saja, film bisa menjadi tidak berharga karena tidak memiliki tujuan atau makna tertentu (Yoyon Mudjiono, 2011).

*Minari* merupakan film karya Lee Isaac-Chung, dia bertugas sebagai Sutradara sekaligus penulis dari film ini. Film *Minari* merupakan adaptasi dari kisah nyata Lee Isaac-Chung sendiri, sehingga film ini merupakan proyek yang sangat personal dari sang sutradara.

Komunikasi sebagai awal yang harus dibina dalam lingkungan keluarga, hingga para anggota keluarga merasakan ikatan saling membutuhkan (Ramdani & Rochim, 2020). Menurut Rae Sedwi (1985), Komunikasi keluarga menjelaskan bagaimana proses komunikasi yang menggunakan kata-kata, perilaku tubuh, intonasi suara dan tindakan untuk menciptakan harapan, mengungkapkan perasaan serta saling mengerti dalam Keluarga (Liliweri, 1991). Berdasarkan pengertian di atas bahwa kata-kata, perilaku tubuh, intonasi suara & tindakan, mengandung maksud mengajarkan, mempengaruhi & memberikan pengertian. Sementara tujuan utama berdasarkan komunikasi ini merupakan cara memulai & memelihara hubungan antara satu anggota dengan anggota lainnya agar tercipta komunikasi yang efektif. Komunikasi pada keluarga bisa pula diartikan menjadi kesiapan mengungkapkan dengan terbuka setiap hal pada keluarga baik yang menyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan, dan juga menyelesaikan permasalahan pada keluarga dengan melakukan pembicaraan yang dijalani dengan kesabaran, kejujuran dan keterbukaan (Sarwono, 2010).

Keinginan untuk membentuk suatu keluarga yang bahagia dan harmonis adalah impian semua orang. “Keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan, dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fiksi, mental, dan sosial” (Djamarah, 2005).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana makna denotatif yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur konflik komunikasi keluarga dalam film *Minari*?. (2) Bagaimana makna konotatif yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur konflik komunikasi keluarga dalam film *Minari*?. (3) Bagaimana makna mitosnya yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur komunikasi konflik keluarga dalam film *Minari*?. (4) Bagaimana konflik komunikasi keluarga direpresentasikan dalam film *Minari*?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Mengetahui makna Denotasinya yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur konflik komunikasi keluarga dalam film *Minari*. (2) Mengetahui makna konotasinya yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur konflik komunikasi keluarga dalam film *Minari*. (3) Mengetahui makna mitosnya yang terdapat pada adegan yang mengandung unsur konflik komunikasi keluarga dalam film *Minari*. (4) Mengetahui konflik komunikasi keluarga direpresentasikan dalam film *Minari*.

## B. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah penjelasan mengenai tata cara penelitian yang meliputi: paradigma atau pendekatan penelitian, jenis penelitian, wilayah penelitian, subyek-obyek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data. Pada dasarnya metode penelitian membahas bagaimana caranya penelitian tersebut dilakukan. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode semiotika Roland Barthes. Semiotika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam up anya berfokus pada penandaan dalam tataran

Denotasinya dan konotasinya saja tetapi terdapat lanjutan teori tersebut dengan menambahkan system penandaan konotatif dan mitosnya (Vera, 2014). Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Semiotika yang dikemukakan oleh aya mencari jalan di duni ini, dimana manusia memaknai hal-hal atau objek-objek yang hendak berkomunikasi dan mengkonstitusi suatu system dari tanda (Ibnu Rasyid, 2021). Dalam Semiotika Roland Barthes tidak h Roland Barthes lebih terkait dengan paradigma konstruktivis. Penulis menggunakan paradigma konstruktivis dikarenakan penulis ingin mengetahui bagaimana suatu fenomena atau melihat suatu kebenaran berdasarkan hasil konstruksi atau suatu konsep manusia yang direpresentasikan dalam bentuk adegan-adegan

### C. Hasil dan Pembahasan

Dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes makna Denotasinya, konotasinya dan mitosnya akan peneliti cari disetiap *scene* dapat dilihat dari setiap adegan, dialog maupun ekspresi. Pada kesusluruhan, peneliti akan mengupas representasi konflik komunikasi keluarga dalam film Minari.



**Gambar 1.** Jacob mengajak Monica untuk masuk kedalam rumah

Denotasinya adalah interaksi antar Suami istri yang bertolak belakang, sang Suami mengajak istrinya untuk masuk kedalam rumah sementara sang istri tidak mau, sedangkan konotasinya adalah sang istri yang kecewa terhadap sang suami dapat bersikap menentang suami, sedangkan Mitosnya adalah konflik dapat terjadi pada setiap interaksi antar anggota keluarga



**Gambar 2.** Monica mengajak pindah kepada Jacob

Denotasinya adalah konflik yang sebelumnya mengenai kekecewaan terhadap rumah yang akan ditinggali oleh keluarga Yi membesar sehingga Monica mengusulkan jika mereka harus pindah ke kota besar, tetapi usulan tersebut ditolak oleh Jacob, Konotasinya adalah raut Wajah Jacob yang terlihat sudah malas dengan usulan Monica dan menjawab Monica dengan nada yang meninggi menunjukkan Jacob dengan tegas menolak usulan tersebut. Sedangkan Mitosnya adalah seorang Ibu dan Ayah pasti menginginkan yang terbaik untuk keluarganya, namun dalam mewujudkan hal itu Ayah dan Ibu bisa saja memiliki pandangan yang berbeda.



**Gambar 3.** Monica maraha kepada Jacob

Denotasinya adalah monica membentak Jacob yang terus saja mengatakan tidak apa-apa walaupun ia tau bahwa keadaan keluarganya sedang terancam, sedangkan Konotasinya adalah raut wajah dan mata yang mengeluarkan air mata menunjukkan bahwa Monica benar benar marah kepada Jacob., sedangkan Mitosnya adalah seseorang yang marah dengan mengeluarkan air mata mempunyai arti bahwa amarah yang ia perlihatkan merupakan hasil dari amarah yang telah ia pendam dalam waktu yang lama.



**Gambar 4.** Monica Membicarakan Keadaan keluarganya kepada ibunya

Denotasinya adalah perkataan Monica adalah upaya meyakinkan ibunya untuk tidak khawatir pada keluarganya, sedangkan Konotasinya adalah mimik muka tegas yang ditunjukkan Monica menandakan bahwa ia yakin dengan apa yang ia katakan dan nada bicara yang pelan menunjukkan rasa hormat kepada ibunya, sementara raut muka Soon Ja yang tidak menatap saat Monica berbicara menandakan bahwa ia khawatir kepada putrinya. Sedangkan Mitosnya adalah anak-anak tidak ingin membuat kahwatir orang tuannya maka dari itu anak akan meyakinkan bahwa ia baik baik saja walaupun sebenarnya keadaanya sedang tidak baik baik saja, sementara sang ibu tetap akan merasa khawatir pada keadaan anaknya.



**Gambar 5.** Jacob menyarankan Monica untuk pergi

Denotasinya adalah Monica mengajak Jacob untuk melupakan impiannya dan kembali ke California, sedangkan Konotasinya adalah Jacob menolak ajakan Monica dengan ekspresi kepala menunduk dan kelopak matanya yang menurun, hal ini menunjukkan bahwa Jacob sedih dengan ajakan Monica dan merasa bahwa Monica sudah tidak percaya kepadanya, sedangkan Mitosnya adalah Suami terpaksa untuk mengatakan apa yang sebenarnya ia tidak inginkan untuk kebaikan Bersama.



**Gambar 6.** Monica menuduh Jacob yang lebih memilih kebun daripada keluarganya

Denotasinya adalah Monica berbicara secara 4 mata dengan Jacob untuk membicarakan keputusan dia di Rumah Sakit, sedangkan Konotasinya adalah ekspresi Monica terlihat marah saat Jacob lebih memilih kebun daripada keluarganya terlihat dari mimik wajah yang menatap Jacob dengan tegas dan kedipan matanya yang semakin cepat sedangkan Mitosnya adalah saat terjadinya konflik akan ada satu pihak yang merasa tidak suka dengan keputusan yang dibuat untuk menyelesaikan konflik.



**Gambar 7.** Jacob dan Monica Mencari Sumber Air untuk Kebun

Denotasinya adalah Jacob, Monica dan Paul yang sedang mengikuti seorang pekerja untuk menemukan sumber air bagi lahan pertanian keluarga Yi, sedangkan konotasinya: Monica mendukung Jacob untuk kembali bertani, hal ini juga mewakili bahwa Monica telah kembali percaya kepada Jacob, sedangkan mitosnya adalah Jacob tidak menyerah untuk terus bertani walaupun sebelumnya telah terkena musibah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: yang pertama adalah Makna Konflik Komunikasi Keluarga Secara Denotasi Makna konflik komunikasi keluarga secara denotasional yang tergambar berdasarkan potongan adegan yang dianalisis adalah konflik yang ada di dalam sebuah keluarga. Konflik yang terjadi dapat semakin besar dan menyebabkan retaknya hubungan antar anggota keluarga. Hal ini sebagaimana digambarkan dalam cerita hubungan Jacob

dan Monica yang awalnya baik-baik saja dapat berubah sehingga Monica dan Jacob memutuskan untuk berpisah. yang Kedua adalah Makna konflik komunikasi keluarga secara konotasi Makna konflik komunikasi keluarga secara konotasional yang terbentuk berdasarkan keseluruhan potongan adegan scene yang dianalisis adalah konflik yang terjadi antara Jacob dan Monica disebabkan oleh perbedaan sifat diantara keduanya. yang ketiga adalah Makna konflik komunikasi keluarga secara mitos Makna konflik komunikasi keluarga secara mitos yang digambarkan dalam cerita ini adalah konflik dapat terjadi pada keluarga tetapi setiap anggota keluarga pasti memiliki alasan yang kuat hingga menyebabkan terjadinya konflik, tetapi keluarga berfungsi untuk melindungi anggota didalamnya, Monica dan Jacob memiliki alasan yang bertentangan sehingga dapat menyebabkan konflik tetapi kedua alasan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu demi kebaikan keluarga mereka yang ke empat adalah Representasi konflik komunikasi keluarga dalam film Minari Representasi konflik komunikasi keluarga dalam film drama Minari bahwa konflik dalam suatu keluarga dapat terjadi karena sifat ayah dan ibu yang berbeda dalam film ini diceritakan bahwa Jacob memiliki sifat yang ambisius sementara Monica memiliki sifat yang pesimistis. Dalam adegan-adega yang telah diteliti sifat ambisius Jacob timbul karena keinginannya untuk mencapai American Dream sementara Monica merasa pesimistis karena khawatir jika impian Jacob gagal dan pada keadaan keluarganya. Tetapi keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu demi kebaikan keluarganya. Dalam akhir cerita terlihat konflik keduanya selesai karena sebuah musibah sehingga terjadi penyelesaian konflik berupa rekonsiliasi.

### **Daftar Pustaka**

- Djamarah, B. S. (2005). Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam keluarga. In Jakarta: PT. Rineka Cipta. Rineka Cipta.
- Ibnu Rasyid, A. S. (2021). Makna Kepahlawanan dalam Film Nasional. PROSIDING MANAJEMEN KOMUNIKASI, 7(2), 497–500. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/mankom/article/view/31557>
- Liliwari, A. (1991). Komunikasi antar pribadi. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Loematta, V. M., & Rini, R. (2021). Konstruksi Gender dalam Film Kucumbu Tubuh Indahku. Jurnal Riset Manajemen Komunikasi . 1(2), 94–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i2.466DOI>
- Ramdani, A., & Rochim, M. (2020). MAKNA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM FILM THE FLASH. Prosiding Manajemen Komunikasi, 6(2), 430–433. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/mankom/article/view/23253>
- Sarwono, S. W. (2010). Psikologi Remaja (Revisi). In Jakarta: Rajawali. Grasindo.
- Sobur, A. (2002). Bercengkrama Dengan Smiotika. Komunikasi Mediator, 3(1), 98.
- Vera, N. (2014). Semiotika dalam riset komunikasi. In Bogor: Ghalia Indonesia. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Yoyon Mudijiono. (2011). Kajian Semiotika Dalam Film. Ilmu Komunikasi, 1(1), 123.